

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN PERILAKU MEROKOK SISWA SMA KELAS XII DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

TEGAR DWI PRAKOSO

Anxietas atau cemas merupakan perasaan takut yang tidak jelas karena sifat subjektif. Indonesia menempati urutan terbesar keempat dunia dengan prevalensi merokok yakni pria 63,1% dan wanita 4,5%. Faktor yang menyebabkan seseorang anak merokok yaitu kelompok teman sebaya dan religiusitas. Efek dari merokok hanya meredakan kecemasan selama efek dari nikotin masih ada dan ketergantungan nikotin dapat menyebabkan seseorang menjadi lebih stres.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptik analitik dengan pendekatan *cross sectional design* dan jumlah sampel sebanyak 200 orang serta dilaksanakan pada bulan Oktober hingga November 2014. Responden diminta untuk mengisi lembar *informed consent* dan lembar kuisisioner sebagai data penelitian. Hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan program komputer dan dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 200 responden, tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan dengan perilaku merokok pada siswa kelas XII SMA Negeri dan Swasta di Bandar Lampung dengan *p-value* sebesar 0,168 dimana $p\text{-value} \leq \alpha$ (0,05). Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan dengan perilaku merokok pada siswa kelas XII SMA Negeri dan Swasta di Bandar Lampung.

Kata kunci: lampung, merokok, SMA, tingkat kecemasan.